



PROFIL MANAJER INVESTASI

PT Asanusa Asset Management, Sejak didirikan di tahun 2012, PT Asanusa Asset Management telah melakukan pengelolaan atas dana nasabah seperti Dana Pensiun, Korporasi, atau perorangan dalam bentuk Reksa Dana Konvensional, Reksa Dana Penyertaan Terbatas maupun *Discretionary Fund*, baik dalam mata uang Rupiah maupun US Dollar. Berdasarkan pengalaman tersebut, PT Asanusa Asset Management mampu menciptakan tim Investasi yang berkualitas, terpercaya serta memiliki kompetensi yang dapat memberikan kinerja Investasi yang terbaik.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal untuk jangka menengah dan panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas, obligasi dan Efek bersifat utang lainnya serta instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

PROFIL PRODUK

Tanggal Peluncuran	21 Juni 2005
Nilai Aktiva Bersih (Juta)	Rp 11,575,279,384.20
Nilai Aktiva Bersih/ Unit	2,638.9032
Biaya Pembelian	2.00 %
Biaya Penjualan Kembali < 1 Tahun (Maks)	1.00 %
Biaya Manajemen (Maks)	2.00%
Bank Kustodian	Cimb Niaga
Maksimum Penawaran	500 Juta Unit Penyertaan

REKENING PEMBELIAN

CIMB NIAGA	BCA
a/c. 800032633700	a/c 4582290770
a/n. Asanusa Amanah Syariah Fund	a/n Reksa Dana Asanusa Amanah Syariah Fund

KINERJA DAN INDIKATOR PEMBANDING

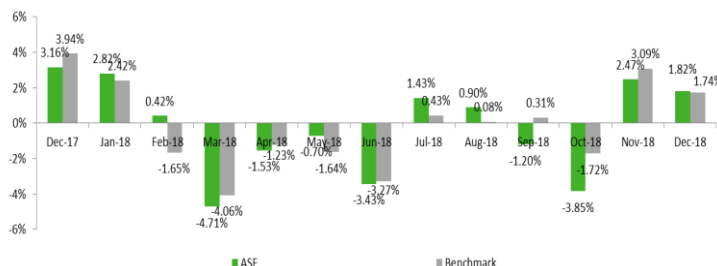
	30 Hari	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
AAM-ASF	1.82%	0.32%	1.43%	-5.76%	-5.76%	163.89%
Tolak Ukur *)	1.74%	3.06%	3.91%	-5.68%	-5.68%	275.63%

*)50% JII + 50% IBPTRI

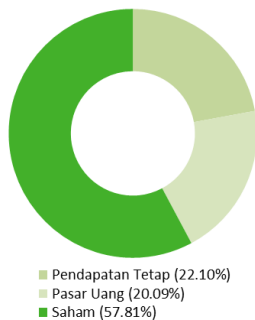
KINERJA REKSA DANA



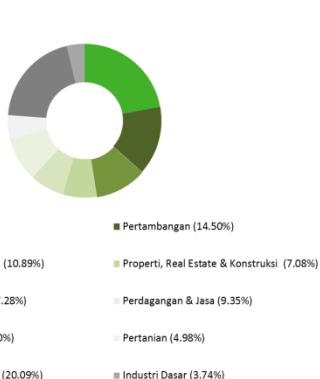
KINERJA BULANAN



POSISI PORTOFOLIO



BOBOT PORTOFOLIO



TINJAUAN MANAJER INVESTASI DAN STRATEGI INVESTASI

IHSG naik 2,3% sepanjang bulan Desember, namun secara tahunan ISHG melemah 2,5% sepanjang 2018. Isu utama yang menggerakkan pasar pada bulan Desember yaitu meredanya ketegangan perang dagang antara As dan China berupa penangguhan penerapan tarif impor. Sementara itu, statement the Fed yang akan mengurangi agresifitas menaikkan suku bunga mengoffset kabar negative dari memburuknya neraca perdagangan Indonesia. Sektor perkebunan menguat paling tinggi sebesar 6,5% sementara hanya sektor perdagangan yang melemah sebesar 0,4%. Investor asing mencatatkan net sell sekitar Rp 4,7 triliun.

Pasar obligasi Indonesia bergerak fluktuatif sepanjang Desember, index IndoBex Gov TR sempat melemah -1,6% namun berhasil bangkit dan ditutup tipis diatas akhir bulan sebelumnya +0,06%. Kepemilikan investor asing berkurang sebesar Rp 7 triliun sepanjang Desember 2018.

Bank Indonesia menahan suku bunga acuan 7 days repo rate di level 6% sejalan dengan langkah mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestic dan turut serta memperhatikan perkembangan tingkat suku bunga global. Nilai tukar rupiah melemah 1,4% menjadi Rp 14.542/USD. Aksi jual portofolio oleh investor asing di pasar saham dan obligasi menjadi factor pelemahan nilai tukar rupiah. Inflasi Desember tercatat sebesar 0,62% menjadikan inflasi tahunan sebesar 3,13% masih dalam range target pemerintah di 3,5% + 1%.

Investasi didalam instrumen Reksa Dana mengandung risiko investasi. Gambaran kinerja diatas merupakan kinerja masa lalu dan bukan merupakan jaminan dimasa datang. Setiap calon pemodal diwajibkan untuk membaca dan mengerti isi dari prospektus masing-masing produk Reksa Dana. Dengan menandatangani formulir pembelian maka pemodal dianggap telah mengerti segala risiko berinvestasi di instrumen Reksa Dana.